



**SUMBER BERITA:**

Harian Rakyat Bengkulu

**KATEGORI BERITA:**



POSITIF



NETRAL



NEGATIF

## Eks Anggota DPRD Kepahiang 2019-2024 Guyur Kembali TGR

**KEPAHIANG** - Dipress jalani pemeriksaan sejak pukul 09.00 WIB - pukul 23.00 WIB, 25 eks Anggota DPRD Kabupaten Kepahiang periode 2019-2024 telah menjalani pemeriksaan di Kejari Kepahiang terhitung mulai awal pekan ini. Hari ini, Kamis 14 Juli 2025 diagen- dakan 5 eks Anggota DPRD Kepa- hiang akan jalani pemeriksaan lanjutan terkait dugaan Tipikor di Sekretariat DPRD Kabupaten Kepahiang periode 2021-2023.

Yakni, eks Ketua DPRD Kepahi- ang, Windra Purnawan, eks Waka I Andrian Defandra (terpilih lagi,red), Abdul Haris (terpilih lagi,red), Franco Escobar (terpilih lagi,red) dan Bambang Asnadi (terpilih lagi,red).

Diwawancarai usai pemeriksaan, eks Waka II DPRD Kabupaten Ke- pahiang periode 2019-2024, Hari- yanto, Rabu 23 Juli 2025 mengaku sudah menjalani pemeriksaan di Kejari Kepahiang. Dirinya ber- sama 24 eks dewan lainnya, di- mintai keterangan terkait adanya Tuntutan Ganti Rugi (TGR) mulai TA 2021-2023 yang belum tersele- saikan secara penuh.

"Ya, kami semua (eks dewan 2019-2024,red) sudah diperiksa," kata Hariyanto. Menurutnya, pengembalian TGR dari eks de- wan yang masih tersisa wajib di- kembalikan dengan jeda waktu yang diberikan penyidik adalah sampai 6 hari ke depan sejak pe- meriksaan.

"Semua wajib dikembalikan, saya juga telah mengembalikan," tambah Hariyanto. Kali ini menu- rutnya, pemeriksaan yang di- lakukan penyidik Pidsus Kejari Kepahiang terkait perjalanan dinas yang menimbulkan adanya potensi kerugian negara. Ketera- ngan dari eks dewan disinkronkan, untuk mengetahui secara pasti

berapa besar jumlah kerugian negara yang belum atau wajib dikembalikan.

Total, ada 20 eks anggota DPRD Kabupaten Kepahiang periode 2019 - 2024 yakni, Basing Ado (PKB), Hariyanto (PKB), Agung Prayoga (Nasdem), Riswanto (Ha- nura), Hamdan Sanusi (Gerindra), Nyimas Tika (PDIP), Okta Sinova (PPP), Wansya (Hanura), Tas- win Nata Diningrat (Demokrat), Hendri (Golkar), Dwi Pratiwi Nur Indah (PKB), Anudin (Nasdem), Candra (Nasdem), Eko Guntoro (Hanura dan Ansori (Golkar).

Sejauh ini, dari 25 eks dewan 2019-2024, 5 orang diantaranya sudah ditetapkan sebagai ter- sangka SPj fiktif perjalanan dinas yakni, NH, Ma, BH, JT dan Jo. Keli- manya diketahui belum melunasi TGR dengan rincian Jo Rp320 juta, JT Rp240 juta, Ma Rp192 juta, BH Rp260 juta dan NH Rp194 juta.

Sebelumnya, pada 7 Mei 2025 penyidik menetapkan 3 tersang- ka yakni, eks Sekretaris DPRD (Sekwan) Kepahiang, RY selaku pengguna anggaran. Serta, Yi, eks bendahara pengeluaran tahun 2021 dan DR selaku eks bendahara pengeluaran tahun 2022 dan 2023. Dalam perkara ini, nilai Kerugian Negara (KN) yang ditimbulkan berdasarkan temuan LHP BPK mencapai hingga Rp12 miliar. (oce)